

Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Anak di Desa Amawang Kiri

Mahlida Farina
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan
farinamhlida@gmail.com

Abstract

This research is motivated by several issues in early childhood education, such as the lack of facilities and infrastructure, as well as the traditional and less varied teaching methods and media currently in use. Therefore, it is necessary to study the effectiveness of the learning processes implemented in PAUD. Digital media has become an integral part of today's life. PAUD teachers need to apply digital media in their teaching. The purpose of this research is to determine the effectiveness of using digital media in early childhood education at PAUD Idola Desa Amawang Kiri. The method used in this research is a qualitative method. The use of digital media in the form of educational applications, interactive learning videos, and interactive e-books at PAUD Idola Desa Amawang Kiri can significantly enhance the effectiveness of early childhood education. By using appropriate digital media, PAUD Idola Desa Amawang Kiri can create a more engaging, effective, and holistic learning experience for young children, while also minimizing the potential negative impacts of digital media use.

Keywords: Digital Media, childhood education, Learning

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi beberapa permasalahan dalam pembelajaran anak usia dini, seperti kurangnya sarana dan prasarana, metode dan media pembelajaran yang digunakan juga masih tergolong tradisional dan kurang variatif, sehingga perlu dikaji lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD. Media digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan saat ini. Guru PAUD perlu untuk mengaplikasikan media digital pada pembelajaran yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD Idola Desa Amawang Kiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penggunaan media digital dalam bentuk aplikasi edukatif, video pembelajaran interaktif, dan e-book interaktif di PAUD Idola Desa Amawang Kiri dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran anak usia dini. Dengan menggunakan media digital yang tepat, PAUD Idola Desa Amawang Kiri dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan

holistik bagi anak-anak usia dini, sekaligus meminimalisir potensi dampak negatif dari penggunaan media digital.

Kata Kunci : Media digital, Pendidikan Anak Usia Dini, Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD) sering menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan multidimensional, yang memerlukan perhatian khusus dari pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan dini di masyarakat. Banyak orang tua yang masih memandang PAUD sebagai bentuk penanganan anak semata, bukan sebagai tahap penting dalam perkembangan pendidikan anak. Akibatnya, partisipasi dalam program PAUD masih rendah di beberapa daerah. Selain itu, banyak fasilitas PAUD yang belum memadai, baik dari segi sarana dan prasarana maupun dari segi kualitas tenaga pendidik. Banyak pendidik PAUD yang tidak memiliki kualifikasi yang memadai atau pelatihan yang cukup untuk mengelola kebutuhan pendidikan dan psikologis anak-anak secara efektif.

Permasalahan lain yang sering muncul adalah kurikulum yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kurikulum PAUD seharusnya dirancang untuk mendukung perkembangan holistik anak, termasuk perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik.¹ Namun, di banyak tempat, kurikulum cenderung terlalu akademis dan tidak memberikan cukup ruang untuk bermain dan eksplorasi, yang sangat penting untuk perkembangan anak usia dini. Selain itu, metode pengajaran yang kurang bervariasi dan tidak interaktif sering kali membuat anak-anak kehilangan minat dan antusiasme dalam belajar.² Hal ini bisa berdampak negatif pada perkembangan sikap belajar mereka di masa depan.

Intervensi orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan anak usia dini. Namun, tidak semua orang tua memiliki pengetahuan atau keterampilan untuk

¹ Maulidya Ulfah, "Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, (2020), h. 11.

² Aisyah Nuraeni, et al., "Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Otto Iskandardinata Desa Gempol Kabupaten Subang", *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 3, No. 7, (2023), h. 203.

mendukung pendidikan anak mereka di rumah.³ Banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan atau kurang memahami cara-cara efektif untuk merangsang minat belajar anak. Selain itu, kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah juga menjadi masalah yang sering ditemui, sehingga menghambat terciptanya sinergi yang baik antara rumah dan sekolah.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital ini, penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini (PAUD) telah menjadi tren yang semakin marak.

PAUD Idola Desa Amawang Kiri, seperti halnya banyak PAUD lain di Indonesia, telah mulai memanfaatkan media digital dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan guru PAUD tersebut dengan berbagai cara, seperti penggunaan aplikasi edukasi, video edukasi, dan website edukasi.

Namun, penggunaan media digital dalam PAUD masih memiliki beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam menggunakan media digital secara efektif dalam pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana yang tersedia di PAUD Idola Desa Amawang Kiri masih terbatas. Hal ini menyebabkan ketidakmerataan akses terhadap media digital bagi anak-anak.

Kurangnya penelitian tentang efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini di Indonesia, khususnya di PAUD Idola Desa Amawang Kiri, juga menjadi salah satu latar belakang masalah penelitian ini. Hal ini menyebabkan ketidakjelasan tentang manfaat dan risiko penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD Idola Desa Amawang Kiri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas

³ Dwi Hardiyanti, "Keluarga: Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Sentra Cendekia*, vol. 2, No. 1, (2021), h. 22.

pembelajaran anak usia dini di PAUD Idola Desa Amawang Kiri dan di Indonesia secara umum.

PAUD Idola Desa Amawang Kiri menghadapi beberapa permasalahan dalam pembelajaran anak usia dini, seperti kurangnya sarana dan prasarana. PAUD Idola Desa Amawang Kiri memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ruang kelas, buku, dan alat permainan edukatif. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan optimal. Metode dan media pembelajaran yang digunakan di PAUD Idola Desa Amawang Kiri juga masih tergolong tradisional dan kurang variatif. Hal ini menyebabkan anak-anak menjadi bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Kurangnya dukungan dari orang tua dalam proses belajar anak di PAUD Idola Desa Amawang Kiri juga menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan anak.

B. Landasan Teori

Secara umum, peran seorang guru adalah mendidik, yaitu membantu mengembangkan peserta didik untuk mengoptimalkan seluruh potensinya.⁴ Untuk menjadi seorang guru, seseorang harus memenuhi tiga persyaratan utama: 1) wibawa, yaitu pengaruh positif yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan agar mereka dapat mengembangkan diri seoptimal mungkin. Dengan kewibawaan, akan timbul kepercayaan diri peserta didik terhadap guru, yang pada akhirnya menghasilkan kepatuhan peserta didik kepada guru. 2) Pendidik harus mengenal peserta didiknya secara pribadi. Misalnya, pendidik harus hafal nama peserta didiknya (terutama untuk pendidik anak berkebutuhan khusus). 3) Pendidik harus memahami bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki kepribadian, ingin bertanggung jawab, dan ingin menentukan arah hidupnya sendiri.⁵

Media digital dalam pembelajaran adalah alat atau sumber daya yang menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi proses belajar

⁴ Irma Sulistiani dan Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, Vol. 3, No. 3, (2023), h. 1264.

⁵ Eem Kurniasih, "Media Digital Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Kreatif*, Vol. 9, No. 2, (2019), h. 88-89.

mengajar. Menggunakan media digital dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk belajar dengan cakupan yang lebih luas, memperoleh lebih banyak informasi, dan menikmati variasi metode pembelajaran.⁶ Jenis-jenis media pembelajaran digital mencakup media multimedia interaktif, media audio visual, video dan animasi, gambar, media sosial, online/e-learning, dan masih banyak lagi.⁷ Dari berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia, media pembelajaran digital merupakan salah satu yang sangat penting untuk digunakan sebagai bahan ajar oleh guru di dalam kelas.⁸

Karena guru memiliki peran penting dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media digital untuk menunjang proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran, yaitu membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, sehingga mereka dapat memenuhi tugas perkembangannya selanjutnya. Dalam perencanaannya, guru perlu menentukan media digital yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak.⁹

Media digital berupa platform pembelajaran dipilih oleh pendidik, baik itu platform untuk interaksi antara pendidik dan anak maupun platform media pembelajaran seperti aplikasi game, penampil video atau gambar seperti YouTube, penampil kuis, dan aplikasi pembelajaran lainnya. Pendidik perlu melakukan persiapan dalam melaksanakan pembelajaran online, termasuk belajar menggunakan aplikasi media digital sebagai perantara interaksi dan pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran digital dapat memberikan pembelajaran dengan interaksi yang memuaskan dan menawarkan banyak kesempatan untuk belajar sambil melaku-kanatau praktik. Teknologi digital juga dapat membekali anak peluang baru untuk terlibat

⁶ M. Rizqi Amaluddin dan Imam Machali, "Pemanfaatan Media Digital Sebagai Sarana Pembelajaran di SMA Babussalam Pekanbaru", *Prosiding The 3rd Annual Conference on Madrasah Teachers (ACoMT)*, Vol. 05, (2022), h. 279.

⁷ Andi Asar, et al., *Media Pembelajaran Era Digital*, (Yogyakarta: Cv. Istana Agency, 2023), h. 6-7

⁸ Mawar Sari, et al., "Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Dharmawangsa*, Vol. 18, No. 1, (Januari, 2024), h. 207.

⁹ Amelia Putri Wulandari, et al., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", *Journal on Education*, Vol. 5, No. 2, (2023), h. 3933.

¹⁰ Novita Eka Nurjanah dan Tsali Tsatul Mukarromah, "Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 6, No. 1, (2021), h. 77.

dalam permainan, pembelajaran, komunikasi yang menarik dan relevan, eksplorasi, dan pengembangan.¹¹

Penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) telah menjadi topik penting dalam dunia pendidikan modern. Pendidikan Anak Usia Dini sendiri dapat diartikan sebagai proses menyeluruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dari lahir hingga usia enam tahun. Proses ini melibatkan semua aspek fisik dan non-fisik, dengan memberikan rangsangan yang tepat untuk perkembangan jasmani, rohani, motorik, intelektual, emosional, dan sosial anak.¹² Pendidikan anak usia dini adalah upaya pendidikan yang bertujuan untuk merangsang dan memaksimalkan perkembangan berbagai aspek anak pada usia tersebut.¹³

Dengan menggunakan media digital, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dalam format yang lebih menarik dan interaktif, seperti video animasi, permainan edukatif, dan simulasi bagi anak-anak berusia dini. Hal ini dapat membantu anak-anak memahami konsep-konsep dasar dengan lebih mudah dan menyenangkan.¹⁴

Penggunaan media digital dalam pendidikan anak usia dini membawa banyak manfaat positif. Dengan akses ke berbagai sumber belajar yang beragam seperti e-book dan materi interaktif lainnya, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa, literasi, dan matematika dengan lebih efektif. Penggunaan media digital bisa mengembangkan imajinasi, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, dan membantu anak-anak menjelajahi dunia dengan cara yang baru dan inovatif saat mereka sedang berkembang.¹⁵ Di samping itu, kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi juga meningkat, memberi mereka bekal yang diperlukan untuk masa depan yang semakin digital. Dengan

¹¹ Isrofah, et al., "Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 6, (Juni, 2022), h, 1753.

¹² Dian Pertiwi, et al., "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5-6 Tahun", *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4, No 2, (2021), h. 63.

¹³ Moh Fauziddin dan Mufarizuddin, "Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, (2018), h. 163.

¹⁴ Yuliyanti, et al., "Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital Yang Aman Bagi Pendidikan Anak Usia Dini di TK Al-Hamidiyah Depok", *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Vol. 2, No. 8, (2023), h. 1738.

¹⁵ Adi Asmara, et al., "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini?", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 6, (2023), h. 7254.

semua manfaat ini, penggunaan media digital secara bijak dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam membentuk fondasi pendidikan yang kokoh bagi anak usia dini.

Namun, penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini juga menimbulkan tantangan dan perhatian tertentu. Salah satu kekhawatiran utama adalah potensi dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental anak jika penggunaan teknologi tidak diatur dengan baik. Terlalu banyak waktu layar dapat menyebabkan masalah kesehatan, seperti gangguan penglihatan, obesitas, dan gangguan tidur.¹⁶ Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk mengatur durasi dan konten yang diakses anak-anak, memastikan bahwa media digital digunakan secara seimbang dengan aktivitas fisik dan interaksi sosial.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai penggunaan media digital dalam konteks spesifik di PAUD Idola Desa Amawang Kiri.

Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar di PAUD Idola Desa Amawang Kiri. Dan objek dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD Idola Desa Amawang Kiri.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Memilih media digital yang tepat untuk pembelajaran anak usia dini (PAUD) sangatlah penting untuk memastikan efektivitas belajar mengajar dan meminimalisir potensi dampak negatif. Media Digital yang Cocok Digunakan dalam Pembelajaran Anak Usia Dini yaitu:

¹⁶ Kartika Dewi Sisbintari dan Farida Agus Setiawati, "Digital Parenting sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 3, (2022), h. 1563.

1. Aplikasi Edukatif

Di PIAUD Idola Desa Amawang Kiri, penggunaan media digital dalam bentuk aplikasi edukatif dapat membawa dampak positif yang signifikan pada proses pembelajaran anak usia dini. Salah satu aplikasi yang cocok adalah Dunia Ceria, yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran anak-anak di usia dini. Aplikasi ini memiliki antarmuka yang ramah anak dengan ikon besar dan warna-warna cerah yang menarik, serta dilengkapi dengan suara-suara yang menyenangkan untuk memudahkan navigasi.

Dunia Ceria menawarkan berbagai fitur interaktif yang mendukung perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan emosional anak-anak. Permainan edukatif seperti mencocokkan bentuk dan warna, puzzle, serta permainan berhitung membantu anak-anak mengembangkan keterampilan dasar melalui aktivitas yang menyenangkan dan menantang. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki kumpulan cerita interaktif yang menggabungkan animasi dan narasi menarik, membantu anak-anak meningkatkan keterampilan mendengarkan dan membaca. Cerita-cerita ini tidak hanya mencakup cerita anak umum, tetapi juga cerita rakyat dan legenda lokal yang memperkenalkan budaya dan nilai-nilai moral kepada anak-anak.

Aktivitas seni dan kreativitas juga menjadi bagian penting dari Dunia Ceria, dengan fitur menggambar dan mewarnai digital yang memungkinkan anak-anak mengekspresikan kreativitas mereka. Selain itu, tutorial sederhana untuk membuat kerajinan tangan dari bahan-bahan yang mudah ditemukan dapat mengembangkan keterampilan motorik halus dan imajinasi anak. Lagu dan musik edukatif, termasuk lagu-lagu anak dan musik tradisional daerah, memperkaya pengalaman belajar dengan cara yang menyenangkan dan membantu perkembangan bahasa serta keterampilan motorik.

Keunggulan lain dari Dunia Ceria adalah fitur pelaporan perkembangan yang memungkinkan orang tua dan guru memantau kemajuan anak dalam berbagai keterampilan. Dengan laporan yang terperinci dan grafik kemajuan, mereka dapat melihat area di mana anak-anak berkembang dengan baik dan area yang mungkin memerlukan perhatian lebih. Aplikasi ini juga mendukung beberapa bahasa,

termasuk bahasa Indonesia dan bahasa daerah setempat, sehingga membantu anak-anak belajar dalam bahasa nasional maupun bahasa ibu mereka.

2. Video Pembelajaran Interaktif

Di PIAUD Idola Desa Amawang Kiri, penggunaan video pembelajaran interaktif sebagai media digital dapat memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran anak usia dini. Salah satu contoh video pembelajaran interaktif yang cocok adalah seri video Petualangan Si Kecil Ceria. Video ini dirancang khusus untuk menggabungkan elemen visual, auditori, dan kinestetik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Petualangan Si Kecil Ceria menawarkan berbagai episode yang setiap episodenya berfokus pada tema pembelajaran tertentu, seperti mengenal angka, huruf, warna, bentuk, serta konsep dasar sains dan lingkungan. Video ini menggunakan karakter animasi yang menarik dan ramah anak, yang memandu anak-anak melalui petualangan dan aktivitas yang menyenangkan. Setiap episode dilengkapi dengan lagu-lagu yang mudah diingat, gerakan-gerakan sederhana yang bisa diikuti oleh anak-anak, dan cerita-cerita yang mengandung pesan moral yang baik.

Interaktivitas dalam video ini dicapai melalui segmen-segmen yang mengajak anak-anak untuk berpartisipasi secara aktif. Misalnya, ketika belajar tentang angka, anak-anak diajak untuk menghitung benda-benda bersama-sama dengan karakter animasi, atau ketika belajar tentang warna, mereka diminta untuk mencari dan menunjuk benda-benda berwarna tertentu di sekitar mereka. Selain itu, ada juga segmen di mana anak-anak diajak untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan teka-teki sederhana, yang membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Penggunaan video pembelajaran interaktif ini sangat bermanfaat dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan dinamis. Anak-anak dapat belajar melalui visualisasi yang menarik dan narasi yang mudah dipahami, yang sangat efektif dalam mempertahankan perhatian dan minat mereka. Lagu-lagu dan gerakan dalam video juga membantu mengembangkan keterampilan motorik dan koordinasi

anak, sementara cerita-cerita yang disajikan membantu mengembangkan imajinasi dan keterampilan bahasa.

Untuk mengimplementasikan Petualangan Si Kecil Ceria di PIAUD Idola Desa Amawang Kiri, sekolah dapat menggunakan perangkat proyektor atau layar interaktif di kelas. Guru-guru bisa memandu anak-anak melalui setiap episode, memastikan bahwa mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dan berpartisipasi dalam kegiatan interaktif. Selain itu, guru dapat mengadakan sesi diskusi setelah menonton video untuk mengulas kembali materi dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berbagi pengalaman mereka.

Keterlibatan orang tua juga bisa ditingkatkan dengan menyediakan akses ke video ini di rumah, memungkinkan mereka untuk menonton bersama anak-anak dan mendukung pembelajaran di luar sekolah. Workshop bagi orang tua dapat diadakan untuk mengajarkan cara terbaik menggunakan video ini dalam aktivitas sehari-hari mereka dengan anak-anak.

Secara keseluruhan, Petualangan Si Kecil Ceria sebagai media video pembelajaran interaktif dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pendidikan anak usia dini di PIAUD Idola Desa Amawang Kiri. Video ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik, tetapi juga membantu mengembangkan berbagai keterampilan penting yang dibutuhkan anak-anak dalam tahap perkembangan awal mereka.

3. E-Book Interaktif

Di PIAUD Idola Desa Amawang Kiri, penggunaan media digital dalam bentuk e-book interaktif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran anak usia dini. E-book interaktif yang cocok untuk digunakan adalah Cerita Ceria Anak Nusantara. E-book ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran anak usia dini dengan menggabungkan unsur-unsur edukatif dan hiburan dalam bentuk yang menarik dan interaktif.

Cerita Ceria Anak Nusantara menawarkan koleksi cerita rakyat, dongeng, dan fabel yang kaya akan nilai-nilai moral dan budaya dari berbagai daerah di Indonesia. Setiap cerita dilengkapi dengan ilustrasi yang penuh warna dan animasi sederhana

yang menghidupkan tokoh-tokoh dalam cerita, membantu anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat alur cerita. Selain itu, narasi cerita yang disuarakan oleh pengisi suara profesional membantu anak-anak meningkatkan keterampilan mendengarkan dan memahami bahasa.

E-book ini tidak hanya menyajikan teks dan gambar, tetapi juga dilengkapi dengan fitur interaktif seperti suara, musik latar, dan efek suara yang sesuai dengan alur cerita. Misalnya, suara gemericik air, kicauan burung, atau bunyi alat musik tradisional yang akan terdengar saat anak menyentuh gambar tertentu di halaman e-book. Fitur ini tidak hanya membuat membaca menjadi lebih menyenangkan tetapi juga merangsang indera pendengaran anak, memperkaya pengalaman mereka dalam proses pembelajaran.

Selain cerita, e-book *Cerita Ceria Anak Nusantara* juga dilengkapi dengan aktivitas interaktif di akhir setiap cerita, seperti kuis sederhana tentang alur cerita, permainan mencocokkan gambar, dan aktivitas menggambar atau mewarnai karakter dari cerita. Aktivitas ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, pemahaman cerita, dan kreativitas anak-anak. Aktivitas tersebut juga memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dengan konten secara aktif, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Fitur lain yang menonjol dari e-book ini adalah adanya glosarium interaktif yang menjelaskan kosakata baru atau sulit yang ditemui dalam cerita. Anak-anak dapat menyentuh kata-kata tertentu untuk mendapatkan definisi atau penjelasan sederhana, seringkali disertai dengan gambar atau animasi yang membantu memperjelas makna. Fitur ini sangat bermanfaat untuk pengembangan kosa kata dan kemampuan berbahasa anak-anak.

Untuk implementasi di PIAUD *Idola Desa Amawang Kiri*, e-book ini dapat diakses melalui tablet atau komputer yang tersedia di kelas. Guru-guru dapat menggunakan e-book ini sebagai bagian dari kegiatan membaca bersama, di mana mereka dapat membacakan cerita sambil menunjukkan ilustrasi dan animasi kepada anak-anak. Selain itu, guru dapat mengarahkan aktivitas interaktif setelah membaca cerita untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan anak-anak.

Secara keseluruhan, penggunaan e-book interaktif seperti Cerita Ceria Anak Nusantara di PIAUD Idola Desa Amawang Kiri dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. E-book ini tidak hanya membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca dan bahasa, tetapi juga memperkenalkan mereka pada kekayaan budaya dan nilai-nilai moral dari berbagai cerita rakyat Indonesia. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, e-book interaktif dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung perkembangan holistik anak usia dini.

E. Simpulan

Penggunaan media digital dalam bentuk aplikasi edukatif, video pembelajaran interaktif, dan e-book interaktif di PAUD Idola Desa Amawang Kiri dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran anak usia dini. Aplikasi seperti Dunia Ceria menyediakan antarmuka ramah anak dan fitur interaktif yang mendukung perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan emosional anak-anak. Video pembelajaran interaktif seperti Petualangan Si Kecil Ceria menggabungkan elemen visual, auditori, dan kinestetik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan dinamis, sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. E-book interaktif Cerita Ceria Anak Nusantara menawarkan cerita rakyat yang kaya nilai moral dan budaya, dilengkapi dengan ilustrasi penuh warna dan aktivitas interaktif yang mengembangkan keterampilan bahasa, motorik halus, dan kreativitas anak-anak. Dengan menggunakan media digital yang tepat, PAUD Idola Desa Amawang Kiri dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan holistik bagi anak-anak usia dini, sekaligus meminimalisir potensi dampak negatif dari penggunaan media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaluddin, M. Rizqi dan Imam Machali. "Pemanfaatan Media Digital Sebagai Sarana Pembelajaran di SMA Babussalam Pekanbaru". *Prosiding The 3rd Annual Conference on Madrasah Teachers (ACoMT)*, Vol. 05. 2022.
- Asar, Andi. et al. *Media Pembelajaran Era Digital*. Yogyakarta: Cv. Istana Agency, 2023.
- Asmara, Adi. et al. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini?", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 6. 2023.
- Fauziddin, Moh dan Mufarizuddin. "Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 2, 2018.
- Hardiyanti, Dwi. "Keluarga: Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Senra Cendekia*, vol. 2, No. 1. 2021.
- Isrofah, et al. "Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 6. Juni, 2022.
- Kurniasih, Eem. "Media Digital Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Kreatif*. Vol. 9, No. 2. 2019.
- Nuraeni, Aisyah. et al. "Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Otto Iskandardinata Desa Gempol Kabupaten Subang". *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 3, No. 7, 2023.
- Nurjanah, Novita Eka dan Tsali Tsatul Mukarromah. "Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur". *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 6, No. 1. 2021.
- Pertiwi, Dian. et al. "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5-6 Tahun". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4, No 2, 2021.
- Sari, Mawar. et al. "Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". *Dharmawangsa*, Vol. 18, No. 1. Januari, 2024.
- Sisbintari, Kartika Dewi dan Farida Agus Setiawati. "Digital Parenting sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 3. 2022.

Sulistiani, Irma dan Nursiwi Nugraheni. “Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan”, *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, Vol. 3, No. 3. 2023.

Ulfah, Maulidy. “Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 2020.

Wulandari, Amelia Putri. et al. “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”. *Journal on Education*, Vol. 5, No. 2. 2023.

Yuliyanti. et al. “Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital Yang Aman Bagi Pendidikan Anak Usia Dini di TK Al-Hamidiyah Depok”. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Vol. 2, No. 8. 2023.